

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Etnobotani

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan tumbuhan yang ada di sekitarnya. Menurut Martin, etnobotani berasal dari kata “*ethnos*” dan “*botany*”, etno yang berasal dari kata *ethnos* memiliki arti memberikan ciri pada suatu kelompok dari populasi dan latar belakang yang sama, sedangkan botani adalah ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan. Etnobotani merupakan kajian interaksi antara manusia dengan tumbuhan atau pemanfaatan tumbuhan pada suatu kepentingan budaya (Yatias, 2015).

Sedangkan menurut Friedeberg, etnobotani merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mendalami tentang pola pemikiran masyarakat tentang tumbuhan dalam memanfaatkan sumber daya alam sebagai pengobatan tradisional di lingkungan sekitar (Akmaliya, 2020) Dengan demikian dapat diketahui bahwa etnobotani mempelajari kelompok manusia yang bertujuan untuk mengelola atau memanfaatkan tumbuhan di lingkungan. Selain itu, etnobotani merupakan penelitian ilmiah murni yang mengembangkan mutu hidup yang baik melalui pengalaman dan pengetahuan tradisional bagi manusia dan lingkungan (Helmina & Hidayah, 2021)

Menurut Suryadarma, etnobotani menjelaskan mengenai pengetahuan masyarakat tradisional dalam menunjang kehidupan dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber pangan, pengobatan, upacara adat, budaya, dan sebagainya, sesuai dengan adat dan karakteristik wilayah masing-masing (Dhea Dani et al., 2019)

Berdasarkan uraian pendapat diatas mengenai pengertian etnobotani dapat ditarik kesimpulan, bahwa

etnobotani merupakan bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan interaksi antara manusia dengan tumbuhan serta pemanfaatan tumbuhan dalam berbagai sumber kehidupan.

Manfaat etnobotani adalah dapat dijadikan sebagai alat untuk merekam atau dokumentasi pengetahuan masyarakat tradisional. Selain itu, dapat dimanfaatkan sebagai bahan literatur dan pedoman masyarakat dalam bidang pendidikan terutama bagi masyarakat dalam memanfaatkan berbagai tanaman yang tersedia di sekitar

2. Tanaman Berkhasiat Obat

Tanaman obat merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan, perbaikan gizi, dan menghijaukan lingkungan (Ziraluo, 2020). Adapun kelebihan tumbuhan obat tradisional dibandingkan dengan obat modern yaitu, minimnya efek samping yang ditimbulkan jika digunakan dengan benar serta harga yang cukup terjangkau dan tidak memerlukan bantuan tenaga medis. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat sangat penting dalam mendorong upaya pelestarian untuk jenis-jenis tumbuhan tersebut (Viena et al., 2018)

Tanaman obat banyak terdapat di sekitar dan memiliki kemungkinan besar untuk dikembangkan. Tanaman yang memiliki banyak manfaat dan khasiat telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyembuhkan penyakit ataupun menjaga kesehatan tubuh. Pemanfaatan tanaman oleh masyarakat telah dilakukan sejak dulu sebelum adanya pengobatan modern oleh terdahulu kita, hingga kini menjadi tradisi dari generasi ke generasi (Alfiani & Husain, 2021)

3. Media Edukasi

Kata media berasal dari Bahasa latin "*medius*" yang artinya "diantara", media juga diartikan sebagai saranaberkomunikasi dan sebagai sumber informasi (Ani Cahyadi, 2019). Media masa dapat diartikan sebagai sarana

untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas melalui media cetak atau elektronik. Media cetak terbagi menjadi tiga jenis yaitu, media elektronik seperti televisi, kemudian media cetak seperti koran, dan media online seperti internet (Putra, 2019)

Media pembelajaran atau media edukasi merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk mencapai pembelajaran yang lebih optimal karena dapat mendorong motivasi belajar serta dapat memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami (Gustiani & Syamsurizal, 2021). Media edukasi dapat berupa Book, Brosur, dll. Media edukasi yang akan digunakan untuk menginformasi hasil penelitian kepada masyarakat adalah media *E-Book*.

4. E-Book Sebagai Media Edukasi

Book dapat diartikan sebagai buku digital yang terdiri dari teks dan gambar. E-Book dapat diakses atau dibaca diperangkat digital seperti computer, hp, dan tablet. E-Book bisa dibuat dalam berbagai format elektronik seperti PDF. Dibanding dengan buku cetak, E-Book ini memiliki kelebihan karena sifatnya yang elektronik sehingga mudah dibawa kemana saja karena sudah ada pada alat elektronik kita dan juga tahan lama. (Ruddamayanti, 2019)

E-Book merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Menurut Rengel, materi yang termuat dalam *E-Book* berisi gambar dengan keterangan materi yang ringkas meliputi nama istilah, gambar hasil dokumentasi pribadi dari beberapa literatur jurnal yang dapat menambah wawasan siswa dan karena berbentuk elektronik maka dapat dengan mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja (Hanifah et al., 2020)

B. Gambaran Umum Desa Mriyunan

Desa Mriyunan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang bisa di sebut juga kotanya Kecamatan Sidayu, karena letaknya yang dekat dengan pasar besar Sidayu, alun-alun dan ada juga peninggalan-peninggalan bersejarah seperti Masjid Kanjeng Sepuh. Desa Mriyunan secara administrasi memiliki batas-batas :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sedagaran
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Randuboto
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mojo Asem
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidomulyo

C. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan mengenai Etnobotani Tanaman Obat :

1. Hasil penelitian yang relevan oleh “Imro’atun Hasana (2019), Studi Etnobotani Tanaman Obat di Desa Bamiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi”, dalam penelitian ini telah ditemukan 61 spesies dari 28 famili, tanaman yang paling banyak digunakan adalah family Euphorbiaceae, sedangkan tanaman yang paling sering digunakan adalah kunyit dari family zingiberaceae. Organ yang paling sering digunakan adalah daun, cara meramu tanaman yang paling banyak dilakukan masyarakat adalah dengan direbus.
2. Hasil penelitian yang relevan oleh “Muhamad Sholichin (2020) Studi Etnobotannnni Tumbuhan Obat Oleh Etnis Bali dan Jawa di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Provinsi Sumatera Selatan”, dalam penelitian ini didapatkan hasil terdapat 18 famili dan 29 spesies tumbuhan seperti kunyit, lengkuas, serai, dll. Bagian tumbuhan yang paling sering digunakan sebagai obat adalah, daun, rimpang, dan batang. Khasiat yang dimiliki tumbuhan sebagai obat

batuk, diare, rematik, diare, flu, dll. Cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat melalui proses direbus, diparut, ditumbuk, diremas, diperas dan langsung digunakan.

Hasil penelitian yang relevan oleh “Irmawati (2016) Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional pada Masyarakat di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”, dalam penelitian ini didapatkan 40 spesies dari 30 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional. Cara pengolahan tanaman dilakukan dengan cara direbus kemudia diminum, diparut kemudian dioleskan, diparut kemudia diminum, dikunyah lalu diminum.

